



**ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN *HAND MASSAGE* PADA
PASIEN CA MAMMAE DENGAN NYERI KRONIS
DI RSUD DR SOEDIRMAN KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Disusun Oleh :
Rinto Ekowati Wahyuningsih
NIM: 202303156**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
PROGRAM PROFESI FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Rinto Ekowati Wahyuningsih

NIM : 202303156

Tanda tangan :



Tanggal : 8 Agustus 2024



**ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN *HAND MASSAGE* PADA
PASIEN CA MAMMAE DENGAN NYERI KRONIS
DI RSUD DR SOEDIRMAN KEBUMEN**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 8 Agustus 2024

Pembimbing



(Dadi Santoso, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Rinto Ekowati Wahyuningsih

NIM : 202303156

Program Studi : Program Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan keperawatan penerapan hand massage pada pasien ca mammae dengan nyeri kronis di RSUD Dr Soedirman Kebumen

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal 8 Agustus 2024

DEWAN PENGUJI

Penguji Satu

Cahyu Septiwi, M.Kep, Sp.Kep.MB, Ph.D

()

Penguji Dua

Dadi Santoso, M.Kep

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, M.Kep)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji kami ucapkan kepada-Nya karena telah memberikan segala kesempatan, kemampuan, kekuatan dan kelancaran serta petunjuk dalam setiap usaha yang saya lakukan, sehingga saya mampu menyelesaikan kasus karya ilmiah ners yang berjudul “Asuhan keperawatan penerapan hand massage pada pasien ca mammae dengan nyeri kronis di RSUD Dr Soedirman Kebumen”. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr Herniyatun M.Kep, Sp. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Wuri Utami, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Dadi Santoso, M.Kep. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Cahyu Septiwi, M.Kep, Sp.Kep.MB, Ph.D, selaku dosen penguji yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Seluruh staff pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan program studi Keperawatan di Fakultas Kesehatan program sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Suami penulis tercinta, Wahyu Widagdo yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dukungan dan kesabarannya yang luar biasa untuk penulis.
7. Orangtua tercinta, Sriyoto dan Musinah yang selalu memberikan kasih sayang, doa dukungan dan atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis. Penulis berharap menjadi anak yang bisa membanggakan.
8. Anak-anak tercinta, Irsyad wahyu Muharrom dan Hayyuning Tyaswardhani Mahardhikan yang selalu memberikan semangat untuk penulis.
9. Semua teman2 Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Profesi Ners di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang selalu saling menyemangati untuk penulis dan teman lainnya.

Saya penyusun menyadari bahwa laporan kasus karya ilmiah akhir ners ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan

saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

Gombong, 8 Agustus 2024

Penulis



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rinto Ekowati Wahyuningsih
NIM : 202303156
Program Studi : Program Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

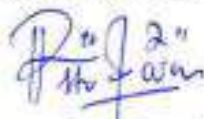
“Asuhan keperawatan penerapan hand massage pada pasien ca mammae dengan nyeri kronis di RSUD Dr Soedirman Kebumen”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 8 Agustus 2024

Yang menyatakan



Rinto Ekowati Wahyuningsih

**Program Ners Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-N, July 2024**

Rinto Ekowati Wahyuningsih¹⁾ Dadi Santoso²⁾

ABSTRAK
**ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN *HAND MASSAGE* PADA
PASIEEN CA MAMMAE DENGAN NYERI KRONIS
DI RSUD DR SOEDIRMAN KEBUMEN**

Latar Belakang: Nyeri merupakan gejala umum pada pasien kanker payudara yang memengaruhi kualitas hidup mereka, baik dari proses penyakit maupun efek samping pengobatan. Penatalaksanaan nyeri kronis pada pasien kanker payudara meliputi penggunaan obat-obatan dan intervensi nonfarmakologis seperti hand massage.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis asuhan keperawatan penerapan hand massage pada pasien ca mammae dengan nyeri kronis di RSUD Dr Soedirman Kebumen.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah 5 pasien kanker mammae yang mengalami nyeri kronis. Instrumen yang digunakan meliputi format asuhan keperawatan, Nursing Kit, serta SOP inovasi tindakan hand massage. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil: Hasil pengkajian menunjukkan kelima pasien memiliki keluhan utama yang sama nyeri kronis. Diagnosa keperawatan prioritas pada Pasien I-V adalah nyeri kronis berhubungan dengan penekanan syarayang dibuktikan pada kelima pasien yang mengeluh nyeri skala 4-6. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen nyeri dan tindakan non farmakologi *Hand massage*. Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu pengkajian nyeri komprehensif, dan tindakan non farmakologi *Hand massage*. Hasil evaluasi keperawatan pada kelima pasien pasca operasi ca mammae menunjukkan penurunan skala nyeri setelah dilakukan tindakan tindakan non farmakologi *Hand massage*. Pasienrata-ratamengalami penurunan nyeri 3 skala.

Kesimpulan: Penerapan hand massage efektif dalam mengurangi nyeri kronis pada pasien ca mammae di RSUD Dr Soedirman Kebumen.

Rekomendasi: Disarankan untuk mengintegrasikan hand massage sebagai bagian dari protokol manajemen nyeri bagi pasien kanker payudara di RSUD Dr Soedirman Kebumen guna meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kata Kunci: Kanker payudara, nyeri kronis, hand massage, asuhan keperawatan,

1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**Nurse Professional Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-N, Juli 2024**

Rinto Ekowati Wahyuningsih ¹, Dadi Santoso ²

ABSTRACT
NURSING CARE APPLICATION OF HAND MASSAGE IN CA
MAMMAE PATIENTS WITH CHRONIC PAIN AT REGIONAL
GENERAL HOSPITAL
DR SOEDIRMAN KEBUMEN

Background: Pain is a common symptom in breast cancer patients that affects their quality of life, stemming from both the disease process and treatment side effects. The management of chronic pain in breast cancer patients includes the use of medications and non-pharmacological interventions such as hand massage.

Objective: This study aims to analyze the nursing care application of hand massage in patients with ca mammae experiencing chronic pain at Regional General Hospital Dr Soedirman Kebumen.

Methods: This study employs a descriptive method with a case study approach. The subjects of the study are five breast cancer patients experiencing chronic pain. The instruments used include nursing care formats, a Nursing Kit, and SOP for the innovative hand massage procedure. Data analysis is conducted descriptively and qualitatively, presented in tables and narratives.

Results: The assessment results indicate that all five patients have the same primary complaint of chronic pain. The priority nursing diagnosis for Patients I-V is chronic pain related to nerve compression, evidenced by complaints of pain on a scale of 4-6. The nursing interventions carried out include pain management and the non-pharmacological intervention of hand massage. The nursing implementation involved comprehensive pain assessment and the application of hand massage. The nursing evaluation results for the five post-operative ca mammae patients showed a reduction in pain scale after the non-pharmacological hand massage intervention. On average, patients experienced a reduction in pain by 3 scales.

Conclusion: The application of hand massage is effective in reducing chronic pain in ca mammae patients at Regional General Hospital Dr Soedirman Kebumen.

Recommendations: It is recommended to integrate hand massage as part of the pain management protocol for breast cancer patients at Regional General Hospital Dr Soedirman Kebumen to enhance patient quality of life.

Keywords: Breast cancer, chronic pain, hand massage, nursing care

1) Student of the Nurse Program of Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan.....	4
C. Manfaat Penulisan.....	6
BAB II KONSEP DASAR	6
A. Konsep Medis <i>Ca Mammae</i>	9
B. Nyeri Kronis.....	14
C. Konsep Asuhan Keperawatan	22
E. Kerangka Konsep	40
BAB III METODE STUDI KASUS.....	41
A. Desain Studi Kasus	41
B. Subyek Studi Kasus	41
C. Lokasi Studi Kasus	42
D. Fokus Studi Kasus	42
E. Definisi operasional	42
F. Instrumen Studi Kasus	43
G. Teknik Pengumpulan Data	43
I. Analisa Data dan Penyajian Data	44
J. Etika Studi Kasus.....	45
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Lokasi Studi Kasus.....	47
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Pasien	49
C. Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway	11
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	23



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	25
--------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia dan sebagai penyebab utama morbiditas dan mortalitas di negara maju (Belkahla, 2017). Kanker merupakan sekumpulan penyakit yang dikarakteristikan dengan adanya pertumbuhan yang tidak terkontrol dan adanya penyebaran sel yang bersifat abnormal (American Cancer Society, 2019).

Menurut *World Health Organization (2018)* kanker adalah penyebab kematian kedua di dunia dengan kisaran angka kematian mencapai 9.6 juta kasus. Di kawasan ASEAN, Indonesia menempati urutan kedua setelah Vietnam dengan kasus kanker mencapai 135.000 kasus per tahun (Simanullang & Manullang, 2020). Riset Kesehatan Dasar (2018) menunjukkan bahwa angka kejadian kanker untuk perempuan yang tertinggi di Indonesia adalah kanker payudara sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2023), angka kejadian kanker payudara di Jawa Tengah pada tahun 2022 mencapai 3.920 kasus, atau sekitar 5,6% dari total kasus kanker di Jawa Tengah. Kabupaten Kebumen merupakan salah satu daerah di Jawa Tengah dengan angka kejadian kanker payudara tertinggi, yaitu sebesar 116 kasus per 100.000 penduduk.

Pasien yang mengidap kanker payudara sering mengalami sejumlah masalah, salah satunya adalah nyeri yang dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka. Nyeri merupakan gejala umum pada pasien kanker payudara, baik yang disebabkan oleh proses penyakit itu sendiri maupun efek samping dari pengobatan. Sejumlah penelitian menyoroti prevalensi nyeri pada pasien kanker payudara dan dampaknya terhadap aspek fisik dan psikososial. Menurut Chintamani et al. (2021), nyeri pada pasien kanker payudara dapat memengaruhi fungsi fisik, tidur, dan kesejahteraan umum pasien. Pendekatan

holistik terhadap manajemen nyeri, seperti yang diusulkan oleh Safruddin dan Asnaniar (2019), menjadi krusial untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang sumber nyeri, evaluasi yang tepat, dan penanganan yang efektif diperlukan untuk meminimalkan dampak negatifnya pada pasien (Chintamani et al., 2021; Safruddin & Asnaniar, 2019).

Kanker payudara merupakan sejumlah sel di dalam payudara yang tumbuh dan berkembang dengan tidak terkendali, kanker payudara berawal dari jaringan penunjang payudara, saluran kelenjar dan kelenjar payudara (Ariani, 2015). Kanker payudara adalah kanker yang dimulai di sel-sel payudara. Kanker payudara dapat disebabkan oleh kombinasi faktor genetik, hormonal, dan lingkungan. Manifestasi klinis kanker payudara meliputi: benjolan di payudara, perubahan bentuk atau ukuran payudara, puting susu yang berubah, kulit payudara yang berubah, keluar cairan dari puting susu dan nyeri payudara. Nyeri payudara adalah manifestasi klinis kanker payudara yang paling umum. Nyeri payudara dapat bersifat tajam, tumpul, atau menusuk. Nyeri payudara dapat terjadi di satu atau kedua payudara. nyeri kronis pada payudara dapat memburuk saat beraktivitas, seperti saat berolahraga atau mengangkat benda berat. (American Cancer Society, 2023).

Nyeri kronis merupakan diagnosis keperawatan yang didefinisikan sebagai pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat dan konstan, yang berlangsung lebih dari 3 bulan (SDKI, 2016).

Penatalaksanaan nyeri kronis pada pasien kanker payudara meliputi: obat-obatan, seperti analgesik, antiinflamasi nonsteroid, dan opioid sedangkan intervensi nonfarmakologis, seperti terapi fisik, terapi okupasi, dan terapi perilaku. Salah satu terapi fisik yang dapat digunakan untuk penatalaksanaan nyeri kronis pada pasien kanker payudara yaitu *hand massage*. *Hand massage* adalah teknik pijat yang dilakukan dengan tangan. Teknik ini dapat digunakan untuk mengurangi nyeri, meningkatkan relaksasi, dan meningkatkan kualitas

hidup. Penelitian mengenai pengaruh *hand massage* terhadap nyeri pada pasien kanker payudara telah menjadi topik yang menarik dalam konteks perawatan kesehatan. Beberapa studi terkait telah memberikan wawasan yang bermanfaat dalam memahami dampak dari terapi ini. Sebagai contoh, sebuah penelitian oleh Listing dan rekan-rekan pada tahun 2017 dalam "*Archives of Women's Mental Health*" menunjukkan bahwa terapi massage klasik dapat mengurangi tingkat stres dan hormon kortisol pada pasien kanker payudara setelah menjalani pengobatan awal. Hal ini menunjukkan bahwa *hand massage* mungkin memiliki manfaat positif dalam membantu pasien mengelola stres.

Studi lain oleh Engel dan sesuai pada tahun 2018 dalam "*Journal of Holistic Nursing*" mengungkapkan hasil yang menarik terkait efek massage punggung sebelum biopsi payudara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terapi massage sebelum prosedur biopsi dapat mengurangi persepsi nyeri dan tingkat kecemasan pasien. Ini adalah temuan yang dapat menjadi dasar bagi pemahaman lebih lanjut mengenai penggunaan *hand massage* dalam pengaturan perawatan pasien kanker payudara. Selain itu, terdapat studi meta-analisis oleh Zeng dan kolega pada tahun 2017 di "*Complementary Therapies in Medicine*" yang secara kritis mengevaluasi efektivitas massage pada pasien kanker payudara pascaoperasi. Meskipun hasilnya memberikan indikasi bahwa terapi massage memberikan manfaat.

Selanjutnya, ada penelitian yang lebih umum, seperti studi oleh Jane dan tim pada tahun 2019 dalam "*Occupational Therapy International*" yang tidak hanya terbatas pada pasien kanker payudara, tetapi juga pada individu dengan amputasi. Penelitian ini menemukan bahwa *hand massage* dapat mengurangi distress psikologis pada individu tersebut. Meskipun tidak berfokus pada kanker payudara, hasilnya menciptakan pemahaman lebih lanjut mengenai potensi manfaat *hand massage* dalam mengurangi distress psikologis pada pasien. Terakhir, meskipun lebih terfokus pada Tai Chi, studi oleh So dan rekan-rekan pada tahun 2019 dalam "*Supportive Care in Cancer*" menunjukkan pengaruh positif terapi fisik terhadap pasien kanker payudara. Ini menunjukkan bahwa pendekatan terapi fisik, termasuk *hand massage*, dapat memiliki manfaat dalam

meningkatkan kualitas hidup dan kebugaran pasien kanker payudara.

Studi pendahuluan dilakukan melalui wawancara dengan lima pasien kanker payudara di RSUD dr. Soedirman Kebumen untuk mendalami pengalaman mereka terkait nyeri dan penatalaksanaannya. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa nyeri menjadi aspek yang signifikan dalam kehidupan pasien kanker payudara. Salah satu pasien menyatakan bahwa nyeri dapat muncul secara konstan, terutama setelah sesi pengobatan seperti kemoterapi atau radioterapi. Beberapa pasien juga menggambarkan variasi intensitas nyeri, yang dapat memengaruhi aktivitas sehari-hari dan kualitas tidur mereka. Ketika ditanya mengenai penatalaksanaan nyeri, sebagian besar pasien menyebutkan penggunaan obat analgesik seperti opioid dan non-opioid. Beberapa pasien juga mencoba pendekatan alternatif, seperti terapi pijat, sebagai upaya untuk mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan. Namun, tantangan muncul terkait efektivitas penatalaksanaan nyeri, terutama dalam mengatasi fluktuasi intensitas nyeri. Berdasarkan latar belakang di atas memperlihatkan bahwa angka prevalensi kejadian kanker payudara cukup tinggi. Serta terdapat beberapa penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh *hand massage* pada pasien kanker payudara telah memberikan wawasan penting dalam mengelola nyeri dan distress psikologis. sehingga penulis merasa perlu untuk melakukan kajian tentang asuhan keperawatan penerapan *hand massage* pada pasien *Ca Mammae* dengan nyeri kronis di RSUD dr Soedirman Kebumen

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan keperawatan penerapan *hand massage* pada pasien *Ca Mammae* dengan nyeri kronis di RSUD dr Soedirman Kebumen

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien *ca mammae* dengan nyeri kronis
- b. Memaparkan hasil analisa data pada pasien *ca mammae* dengan nyeri kronis
- c. Memaparkan intervensi keperawatan pada pasien *ca mammae* dengan nyeri kronis

- d. Memaparkan implementasi keperawatan pada pasien *ca mammae* dengan nyeri kronis
- e. Memaparkan evaluasi keperawatan pada pasien *ca mammae* dengan nyeri kronis
- f. Memaparkan penurunan nyeri pada pasien *ca mammae* sebelum dan setelah penerapan *hand massage*

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan penulisan ini dapat membantu masyarakat dalam mengatasi nyeri kronis dengan menggunakan *hand massage*.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan penulisan ini dapat menambah keleluasaan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam penanganan nyeri kronis pada pasien *ca mammae*.

3. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang *hand massage* untuk mengurangi tanda gejala gangguan nyeri kronis pada pasien *ca mammae*.

4. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan penulisan ini dapat dijadikan pedoman pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya untuk mengatasi masalah nyeri kronis pada pasien *ca mammae*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, S. (2015). *Stop Kanker*. Yogyakarta: Istana Media.
- Belkahla, M., & El-Khodary, M. A. (2017). The role of tumor-associated macrophages in the progression of breast cancer. *Biomolecules*, 12(2), 320.
- Chintamani et al. (2021). Anxiety and depression in breast cancer patients at a major cancer center. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 8(6), 659.
- Safruddin, S., & Asnanar, W. S. (2019). Pengaruh Breathing exercise Terhadap Level Fatigue Pasien Gagal Ginjal Yang Menjalani Hemodialisis. *JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan PENCERAH*, 8(01), 52–58.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2023). Data kasus kanker di Jawa Tengah tahun 2022. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Engel, J. M., et al. (2018). Effects of back massage before diagnostic breast biopsy on patient perception of pain, anxiety, and satisfaction. *Journal of Holistic Nursing*, 36(3), 252-263.
- Jane, S. W., et al. (2019). Effect of hand massage on psychological distress of people with amputation. *Occupational Therapy International*, 2019.
- Kemkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ligyelbel, J., et al. (2019). Risk of breast cancer in women with a family history of breast cancer: A systematic review and meta-analysis. *JAMA Oncology*, 8(1), 11-20.
- Listing, M., et al. (2017). The efficacy of classical massage on stress perception and cortisol following primary treatment of breast cancer. *Archives of Women's Mental Health*, 20(1), 123-126.
- SDKI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- SIKI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (II)*. Jakarta: DPP PPNI.
- SLKI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (I)*. Jakarta: DPP PPNI.
- Simanullang, L., & Manullang, M. (2020). Penatalaksanaan nyeri kronis pada pasien kanker payudara. *Jurnal Keperawatan Aisyiah*, 9(1), 1-12.
- So, W. K., et al. (2019). Effects of therapeutic Tai Chi on functional fitness and

activities of daily living in patients with breast cancer: a three-arm randomized controlled trial. *Supportive Care in Cancer*, 27(7), 2901-2909.

World Health Organization (2018). *Global Cancer Observatory: Cancer Today*. World Health Organization.

Zeng, Y. J., et al. (2017). Massage therapy in post-operative breast cancer patients: a systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *Complementary Therapies in Medicine*, 31, 67-73.

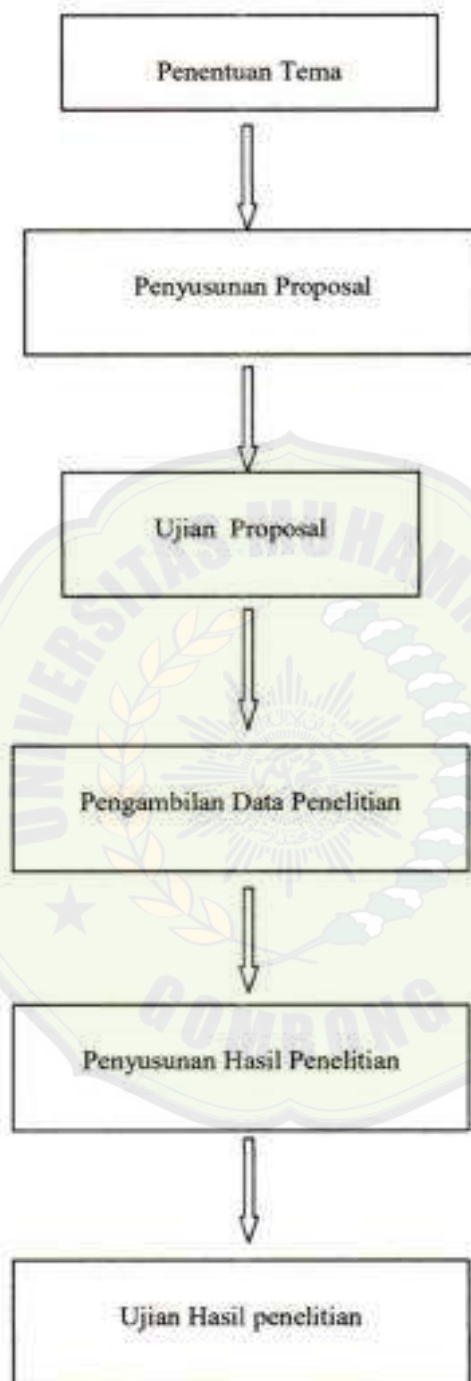


Lampiran I

**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil KIA Ners
TA 2023/2024**

No	Kegiatan	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Penentuan tema											
2.	Penyusunan Proposal											
3.	Ujian Proposal											
4.	Pengambilan Data Hasil Penelitian											
5.	Penyusunan Hasil Penelitian											
6.	Ujian Hasil Penelitian											

Bagan Alur Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil KIA Ners



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) HAND MASSAGE (PIJAT TANGAN)	
Pengertian	Pijat refleksi adalah suatu bentuk pengobatan dengan adopsi ketahanan dan kekuatan dari tubuh sendiri dengan memijat pada area yang sudah dipetakan sesuai dengan letak zona terapi mekanisme. Hand massage (terapi pijat tangan) adalah terapi relaksasi dengan menekan menggunakan jari, mengurut bagian lengan hingga ujung jari
Tujuan	Menurunkan intensitas nyeri, melemaskan otot, memperlancar peredaran darah, memberikan ketenangan dan rileks
Petugas	Perawat
Indikasi	Pasien dengan nyeri sedang-berat
Kontraindikasi	Pasien dengan disabilitas atau keterbatasan gerak ekstremitas Pasien dan
Alat dan Bahan	1. Perlak 2. Tisu basah 3. Baby oil, minyak zaitun, minyak aromatik 4. Handscoon bersih 5. Handuk 6. Bengkok 7. Handscrub
Waktu Pelaksanaan	Dilaksanakan pada siang hari, selama $\pm$ 25 menit dan setelah pemberian analgetik
Tahap Orientasi/Pra Interaksi	1. Mempersiapkan lingkungan yang tenang, nyaman, pencahayaan cukup dan menjaga privasi pasien 2. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 3. Menanyakan identitas pasien dan menyampaikan kontrak waktu 4. Menjelaskan tujuan dan prosedur 5. Menanyakan persetujuan dan persiapan pasien 6. Mengkaji tingkat nyeri sebelum dilakukan intervensi teknik hand massage 7. Mengobservasi reaksi nonverbal dan ketidaknyamanan
Tahap Pelaksanaan	1. Cuci tangan 6 langkah 2. Posisikan pasien dengan nyaman 3. Siapkan alat 4. Gunakan handscoon bersih, jika pasien berisiko menularkan infeksi 5. Berikan perlak di bawah telapak tangan 6. Bersihkan tangan menggunakan tisu basah 7. Menggosokkan kedua telapak tangan (perawat) untuk menghangatkan telapak tangan 8. Usapkan baby oil secara merata di area telapak tangan

	hingga lengan pasien 9. Gunakan teknik rubbing. Dengan lembut, menggunakan tangan yang sudah dihangatkan, perawat menekan telapak tangan klien ketika menggosok punggung tangan dan jari-jari dengan menggunakan telapak tangan. Gunakan gerakan seperti memerah susu untuk area ulnaris dan sisi radial tangan klien dengan lembut. 10. Gunakan teknik Jiggle. Perawat menggunakan lekukan telapak tangan untuk mengayunkan bagian dalam dan bagian luar pergelangan tangan pasien sambil memberikan tekanan dengan gerakan bolak-balik dengan menggunakan tumit telapak tangan untuk menekan tangan klien dari sisi ke sisi. Perawat harus mengerakkan tangan pasien secepat mungkin tanpa kehilangan kontak atau kontrol tangan. Teknik ini dapat menimbulkan kepercayaan, yang memungkinkan pasien untuk merilekskan lengan bawah dan tangannya 11. Lihat ke arah pasien dan lepaskan tangan pasien dengan lembut dengan meletakkan alas jempol perawat ke tengah telapak tangan pasien dengan keempat jari. Perawat bertumpu pada permukaan punggung tangan pasien. Gerakkan ibu jari perawat dalam gerakan melingkar kecil, mulai dari tengah dan bekerja ke arah pangkal setiap jari dan jempol. 12. Lakukan hypertensive technique. Pada titik tengah lipatan kulit yang melintang di pergelangan tangan pasien, perawat melakukan tekanan lembut saat menggerakkan ibu jarinya dengan gerakan melingkar kecil. Hindari penggunaan ujung jari untuk tekanan dan meremas tangan. Perlahan, sambil tetap menggerakkan ibu jari dengan gerak melingkar, arahkan perlahan-lahan jempolnya ke ujung ibu jari pasien. 13. Lakukan petrissage technique. Perawat mengangkat, menekan dan menggerakkan ibu jari memutar, menyela jari-jari pasien sampai pangkal ibu jari pasien di permukaan telapak tangan 14. Lakukan squeezing technique. Perawat menggunakan ibu jari untuk menekan dengan lembut pada masing-masing jari-jari pasien serta ibu jari, satu-persatu dari pangkal ke ujung jari. Letakkan kedua tangan perawat di atas tangan yang dipijat. Berikan satu sentuhan terakhir yang lembut dan menyeluruh di seluruh permukaan tangan pasien.
--	---

Tahap Terminasi	5. Ulangi prosedur yang sama pada tangan yang satunya 1. Melakukan evaluasi : a. Observasi reaksi nonverbal dan ketidaknyamanan b. Tanyakan pada pasien bagaimana perasaan setelah diberikan terapi hand massage? Termasuk pikiran, perasaan, reaksi atau aktivitas. c. Apakah terapi hand massage ini efektif untuk menurunkan nyeri? d. Tanyakan skala nyeri pasien setelah diberikan terapi hand massage? 2. Merapikan alat dan pasien 3. Berpamitan pada pasien dan kontrak selanjutnya 4. Dokumentasi tindakan
Referensi	1. Hariyanto, A., & Hadisaputro, S. (2015). Efektivitas foot hand massage terhadap respon fisiologis dan intensitas nyeri pada pasien infark miokard akut: studi di ruang iccu rsud. dr. Iskak tulungagung. Jurnal ilmu keperawatan dan kebidanan, 7(3). 2. Adib-Hajbaghery, M., Abasi, A., Rajabi-Beheshtabad, R., & Azizi-Fini, I. (2012). The effects of massage therapy by the patients relative on vital signs of males admitted in critical care unit. Nurs Midwifery Stud, 1(1), 16-21.

SKALA NYERI SEBELUM DAN SESUDAH INTERVENSI DILAKUKAN

Petunjuk:

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri Numerik Rating Scale (0-10) yaitu:

Skala 0 : Tidak nyeri

Skala 1-3 : Nyeri ringan

Skala 4-6 : Nyeri sedang

Skala 7-10 : Nyeri berat

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda (X) pada skala yang telah disediakan. Sedangkan setelah intervensi dilakukan berikan tanda (O)



No. Responden	Tingkat Nyeri					
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post



LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth:

Di RSUD DR. Soedirman

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rinto Ekowati Wahyuningsih

NIM : 202303156

Alamat: Jl. Yos Sudarso Barat Gombong (Universitas Muhammadiyah
Gombong)

Adalah mahasiswa program profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong, akan melakukan studi kasus tentang "Asuhan Keperawatan Penerapan *Hand Massage* pada Pasien Ca Mammae dengan Nyeri kronis Di RSUD DR Soedirman Kebumen". Untuk itu saya mohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi menjadi responden dalam studi kasus ini. Apabila saudara bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Gombong,

2024

Peneliti

(Rinto Ekowati W)

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (*INFORMED CONSENT*)

Setelah membaca dan memahami penjelasan penelitian serta informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat studi kasus, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia untuk ikut serta atau berpartisipasi sebagai responden dalam studi kasus yang akan dilakukan oleh:

Nama : Rinto Ekowati Wahyuningsih

NIM : 202303156

Judul : "Asuhan Keperawatan Penerapan *Hand Massage* pada Pasien Ca Mammae dengan Nyeri kronis Di RSUD DR Soedirman Kebumen"

Nama (initial) :
Alamat :
Jenis Kelamin :
Usia : Tahun
Pendidikan :
Pekerjaan :

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Gombong,

2024

LEMBAR OBSERVASI ASUHAN KEPERAWATAN
PENERAPAN *HAND MASSAGE* PADA PASIEN CA MAMMAE
DENGAN NYERI KRONIS DI RSUD DR SOEDIRMAN
KEBUMEN

1. Nama : (Inisial)
2. Umur :
3. Alamat :

Petunjuk :

Berilah tanda silang (x) pada skala yang sesuai dengan intensitas nyeri yang dirasakan.

Hari/ Tanggal	Tindakan ke-	Skala Nyeri	
		Sebelum Tindakan	Sesudah Tindakan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPU STAKAAN

Jl. Yos Sudarso No.461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website: <https://library.unimugo.ac.id/>

E-mail: lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sawiji, M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis dibawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Penerapan Hand Massage pada Pasien Ca Mammac dengan Nyeri Kronis di RSUD Dr Soedirman Kebumen

Nama : Rinto Ekowati Wahyuningsih

NIM : 202303156

Program Studi: Profesi Ners Program Profesi

Hasil Cek : 28%

Gombong, 22 Juli 2024

Pustakawan


(Desy Setiyakanti)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Jl.Yos Sudarso No.461,Telp./Fax.(0287) 472433 GOMBONG, 54412

KEGIATAN BIMBINGAN KIA

Nama Mahasiswa : Rinto Ekowati W
NIM : 202303156
Pembimbing : Dadi santoso,M.Kep

No.	Hari/Tanggal	Topik/Materi dan saran pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	21/10/2023	Konsultasi judul KIA	 Dadi santoso, M.Kep.
2.	2/11/2023	Konsul BAB I	 Dadi santoso, M.Kep.
3.	8/11/2023	Perbaiki BAB I ➤ Tambahkan data kejadian cancer payudara di Propinsi JawaTengah kabupaten kebumen ➤ Masalah- masalah yang terjadi pada pasien payudara (dari penelitian atau jurnal)salah satunya nyeri ➤ Hasil studi pendahuluan terhadap pasien ca payudara bisa 5 pasien.berapa % yang mengeluh nyeri, dan penatalaksanaan nyeri yang dilakukan di RSUD apa bentukny. ➤ Pentingnya intervensi dilakukan dan akibatnya apanila tidak nyeri tidak ditangani dengan baik dan lanjut buat BAB II	 Dadi santoso, M.Kep.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Jl.Yos Sudarso No.461,Telp./Fax.(0287) 472433 GOMBONG, 54412

4.	15/11/2023	BAB I dan BAB II good, lanjut BAB III	 Dadi santoso, M.Kep.
5.	25/11/2023	Perbaiki BAB III - kriteria inklusi - Definisi operasional	 Dadi santoso, M.Kep.
6.	5/12/2023	Perbaiki BAB III - Definisi operasional	 Dadi santoso, M.Kep.
7.	14/12/2023	BAB III sudah cukup, lanjut uji turnitin	 Dadi santoso, M.Kep.
8.	15/7/2023	Hasil uji turnitin 19% daftar ujian Sempro KIA	 Dadi santoso, M.Kep.
9.	13/2/2024	Ujian SEMPRO	 Dadi santoso, M.Kep.
10.	8/3/2024	Revisi BAB III • Tambahkan Tabel observasi tingkat nyeri pre dan post tindakan • Tambahkan Tabel observasi penilaian nyeri PQRST	 Dadi santoso, M.Kep.
11.	15/3/2024	Lanjut dan silahkan mulai ambil kasus, lembar pengesahan dari penguji jangan lupa di buat	 Dadi santoso, M.Kep.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Jl.Yos Sudarso No.461,Telp./Fax.(0287) 472433 GOMBONG, 54412

12.	1/7/2024	Konsul BAB IV & V • perbaiki sesuai 3S (SDKI,SLKI,SIKI)	 Dadi santoso, M.Kep
13.	5/7/2024	Konsul BAB IV & V • Perbaiki pengkajian & intervensi • Askep dibuat dan dijelaskan perpasien	 Dadi santoso, M.Kep
14.	19/7/2024	• Sudah cukup, lanjutkan uji turnitin • Daftar ujian SEMHAS	 Dadi santoso, M.Kep
15.	8/8/2024	Ujian SEMHAS	 Dadi santoso, M.Kep
16.	15/8/2024 12/8/2024	• Sudah selesai konsul penguji 1, untuk hasil akhir tandatangan basah • silahkan kirim berkas hasil akhir KIA untuk di Tandatangani • Lengkapi lembar bimbingan	 Dadi santoso, M.Kep

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan

Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Jl. Yos Sudarso No.461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

LEMBAR REVISI SEMINAR PROPOSAL KIA

(Tgl 13 Februari 2024)

MAHASISWA : RINTO EKOWATI WAHYUNINGSIH
PENGUJI : CAHYU SEPTIWI, M.Kep.Sp.KMB, Ph
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN HAND MASSAGE
PADA PASIEN CA MAMMAE DENGAN NYERI KRONIS
DI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN

BAB	HAL	SARAN	PARAF
II	36	Intervensi keperawatan : • Tambahkan tehnik non farmakologi tindakan Hand Massage	 CAHYU SEPTIWI, M.Kep.Sp.KMB, Ph
III	42	Subyek studi Kasus 1. pada kriteria inklusi • tentukan kriteria nyerinya • tambahkan waktunya kapan tindakan tehnik hand massage dilakukan	 CAHYU SEPTIWI, M.Kep.Sp.KMB, Ph
	43	2. kriteria eksklusi • perbaiki definisi operasional & hasil ukur	
	50	3. tambahkan lembar hasil observasi sebelum tindakan dilakukan dan setelah tindakan dilakukan	

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan

Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No.461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
LEMBAR REVISI SEMINAR HASIL KIA
(Tgl 8 Agustus 2024)

MAHASISWA : RINTO EKOWATI WAHYUNINGSIH
PENGUJI : CAHYU SEPTIWI, M.Kep.Sp.KMB, Ph
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN HAND MASSAGE
PADA PASIEN CA MAMMAE DENGAN NYERI KRONIS
DI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN

BAB	HAL	SARAN	PARAF
IV	49 sd 67	• Pengkajian Ditambahkan hasil pengkajian psikologis pasien & penilaian nyeri metode PQRST. • Dikirim hasil KIA untuk di Tandatangani	 CAHYU SEPTIWI, M.Kep.Sp.KMB .Ph

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan

Profesi Ners Program Profesi

(Wuri Utami, M.Kep)